

ABSTRAK

Banyak orang tua mengeluhkan tentang anaknya yang mengalami hal tidak mudah berinteraksi dengan orang-orang baru, tidak memiliki rasa ingin tahu terhadap hal baru dan tidak bertanggung jawab akan tugas yang diberikan padahal sudah diberikan pengajaran yang tepat. Dari keluhan yang dikatakan orang tua menandakan bahwa kreativitas anak kurang. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan tingkat kreativitas anak pra – sekolah di TK Dharma Wanita Menganti, Gresik.

Desain penelitian analitik menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebanyak 64 siswa dan orang tua, besar sampelnya sebanyak 55 siswa dan orang tua diambil dengan teknik *simple random sampling*. Variabel independennya adalah pola asuh orang tua sedangkan variabel dependennya adalah tingkat kreativitas instrument penelitian menggunakan kuesioner. Data di analisis dengan uji *chi-square*, dengan kemaknaan $p = 0,05$.

Hasil penelitian didapatkan setengah dari responden orang tua (50,9%) menunjukkan pola asuh demokratis dan hampir seluruhnya (82,8%) menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi. Hasil uji *uji chi-square* didapatkan $p = 0,001 < \alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan tingkat kreativitas pada anak usia pra-sekolah.

Dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah Pola asuh demokratis mampu meningkatkan kreativitas anak pra – sekolah di TK Dharma Wanita Menganti, Gresik. Sehingga diharapkan orang tua menerapkan pola pengasuhan yang baik pada anaknya, sehingga tingkat kreativitas anak bisa lebih baik lagi.

Kata Kunci: Pola asuh, kreativitas, pra sekolah